

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis dapat memberi kesimpulan bahwa perkembangan sosial ekonomi karyawan PT Perkebunan Nusantara II Patumbak yaitu :

1. Tingkat pendidikan karyawan pelaksana mayoritas tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena yang dibutuhkan bagi karyawan pelaksana adalah bentuk kekuatan fisik dan untuk pendidikan anak karyawan dari pihak perkebunan sendiri memberikan tunjangan pemondokan yang dapat dialihkan menjadi uang SPP sekolah anak karyawan sehingga dapat membantu biaya sekolah tetapi masih banyak karyawan yang merasa kekurangan bahkan ketidakmampuan dalam menyekolahkan anaknya ke tingkat pendidikan jenjang perkuliahan.
2. Dari perkebunan sudah diberikan jaminan Kesehatan berupa BPJS kepada setiap karyawan, tetapi dalam kondisi sedang sakit mereka masih jarang menggunakan, dikarenakan lebih memilih berobat dengan uang pribadi dan kerumah sakit yang terdekat dengan tempat tinggal mereka, karena dengan menggunakan fasilitas rujukan Kesehatan yang diberikan perkebunan, rumah sakit yang dijangkau cukup jauh dan urusan administrasinya terlalu panjang.

3. Pendapatan yang diterima setiap karyawan berdasarkan tingkat golongan serta tanggungan anak dan istri. Untuk karyawan pelaksana pendapatannya diatas Rp 2,000,000 dapat dikatakan pas-pas an karena jika dilihat berdasarkan standar UMP maupun UMK khususnya Deli Serdang tidak mencapai pada standar yang ditentukan.
4. Fasilitas kerja diberikan oleh perusahaan dalam bentuk alat kerja tetapi untuk fasilitas kendaraan menuju kelokasi tempat kerja tidak disediakan, sehingga karyawan memilih menggunakan milik mereka pribadi.
5. Terkait hubungan antar sesama rekan kerja, karyawan tetap menjalin hubungan baik karena tidak ada niat saling menjatuhkan ataupun iri dengan karyawan lain karena sudah memiliki tugasnya sendiri yang sudah ditentukan, karyawan juga ikut berbaur dengan masyarakat sekitar diluar dari rekan kerja diperkebunan khususnya ditempat mereka tinggal.
6. Tidak terpenuhinya kewajiban berupa Santunan Hari Tua (SHT) bagi karyawan yang sudah pengsiun, sehingga mereka memilih menetap dirumah dinas perkebunan sehinga berdampak kepada karyawan yang masih aktif tidak mendapatkan fasilitas rumah dari perkebunan akibat dari karyawan pengsiun yang tidak mengembalikan fasilitas rumah perkebunan, sehingga karyawan menyewa rumah karena mereka diberikan berupa uang sewa dari perkebunan dan ada juga yang sudah memiliki rumah pribadi ataupun rumah turun menurun dari orang tua

mereka yang merupakan fasilitas perkebunan yang belum dikembalikan.

B. SARAN

Berdasarkan uraian di atas, saran yang penulis dapat kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk PT Perkebunan Nusantara dapat memperbaiki sistem administrasi guna memperbaiki sosial ekonomi karyawan.
2. Dapat memberikan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan guna meningkatkan kualitas setiap pekerja.
3. Dapat memberikan jaminan kesehatan yang lebih baik lagi kepada setiap karyawan.
4. Memberikan pendapatan kepada karyawan yang disesuaikan dengan standar UMP ataupun UMK Deli Serdang.
5. Untuk karyawan dapat meningkatkan kinerja kearah yang lebih baik dan dapat membantu meningkatkan kearah kemajuan pada perusahaan perkebunan.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian, memperluas daerah penelitian dan memperbanyak informan.